

PEMBERDAYAAN PENGASUH LANSIA DALAM PEMANFAATAN LIDAH BUAYA (ALOE VERA) SEBAGAI UPAYA PREVENTIF MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBUATAN PRODUK SABUN DAN HS DI PANTI WERDHA PANGESTI LAWANG

Wibowo¹

STIKes Panti Waluya Malang

Corresponding authoe E-mail : wibowogjm21@gmail.com

Ellyvina Setya Dhini²

STIKes Panti Waluya Malang

Corresponding authoe E-mail : ellyvinaenmala@gmail.com

Devanus Lahardo³

STIKes Panti Waluya Malang

Corresponding authoe E-mail : devanuslahardo@gmail.com

ABSTRAK

Dengan penambahan usia, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan, hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda. Inilah alasan mengapa orang lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19 yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2. Pemerintah, lewat Gugus Tugas untuk Penanganan COVID-19, telah mewanti-wanti agar kelompok lansia diperhatikan betul selama pandemi. Apalagi yang memiliki riwayat penyakit kronis. Kalau mereka terpaksa keluar rumah, moda transportasi yang penuh sesak harus dihindari. Ketika sampai di rumah harus segera melepas masker, mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir selama 20 detik, serta berganti pakaian. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat "Pemberdayaan Pengasuh Lansia Dalam Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Upaya Preventif Menghadapi Pandemi Covid 19 Melalui Pembuatan Produk Sabun Dan HS di Panti Werdha Pangesti Lawang adalah 0% dari total 60 total pengguninya yang berarti sampai saat ini tidak ada lansia yang tertular covid 19. Pengasuh lansia yang dihubungi menjelaskan setidaknya ada empat masalah krusial yang dihadapi para lansia di situasi pandemi saat ini. Tanaman aloe vera menjadi semakin populer karena manfaatnya yang semakin luas diketahui sebagai sumber penghasil bahan baku untuk aneka produk dari industri, kosmetik, makanan, dan farmasi. Pemanfaatan tersebut sayangnya masih kurang dalam produksi pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer di masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena adanya bahan kimia gliserin yang dirasa lebih praktis dibanding tanaman aloe vera. Padahal aloe vera di Indonesia sangat berlimpah karena bisa tumbuh tanpa persiapan khusus. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, Pada saat studi pendahuluan tanggal 20 November 2020 di Panti Pangesti didapatkan bahwa panti werdha tersebut memiliki lahan yang luas, namun tidak dilakukan pemanfaatan lahan untuk menanam Aloe vera dengan alasan tanaman tersebut manfaatnya tidak banyak diketahui oleh para pendamping lansia. Saat ditanya tentang manfaat tanaman tersebut untuk digunakan sebagai sabun dan Hand Sanitizer dalam rangka sarana pencuci tangan untuk pencegahan covid 19, 10 orang yang ditanya semuanya belum mengetahui dan belum tahu proses pembuatannya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 6 dan 7 Februari 2021 dengan tujuan agar masyarakat, khususnya para pengasuh, mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam memanfaatkan gel aloe vera sebagai pengganti gliserin dalam pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer. Selain itu, khalayak sasaran juga mampu membuat sabun cuci tangan dan hand sanitizer sendiri menggunakan bahan-bahan yang diberikan dengan memanfaatkan gel aloe vera sehingga bisa menekan biaya pengadaan sabun dan hand sanitizer.

Kata Kunci : Pengasuh Lansia, Pemanfaatan, Lidah Buaya (Aloe Vera)

ABSTRACT

With age, the body will experience various declines due to the aging process, almost all organ and movement functions decrease, followed by a decrease in immunity as the body's protector does not work as strong as when it was young. This is the reason why the elderly (elderly) are susceptible to various diseases, including COVID-19 which is caused by the Sars-Cov-2 virus. The government, through the Task Force for Handling COVID-19, has warned that elderly groups should be properly cared for during the pandemic. Especially those who have a history of chronic disease. If they are forced to leave their homes, overcrowded modes of transportation should be avoided. When you get home, you must immediately remove your mask, wash your hands with soap and running water for 20 seconds, and change clothes. Community Partnership Program Activities "Empowerment of Elderly Caregivers in Using Aloe Vera as a Preventive Effort in Facing the Covid 19 Pandemic Through Making Soap And HS Products at the Pangesti Lawang Nursing Home is 0% of the total 60 total users, which means that until now there are no elderly who contracted covid 19. The elderly caregiver who was contacted explained that there are at least four crucial problems faced by the elderly in the current pandemic situation. The aloe vera plant is becoming increasingly popular because of its increasingly widely recognized benefits as a source of raw materials for various products from industry, cosmetics, food, and pharmaceuticals. Unfortunately, this utilization is still lacking in the production of hand washing soap and hand sanitizer in the community. This can be caused by the chemical glycerin which is considered more practical than the aloe vera plant. Whereas aloe vera in Indonesia is very abundant because it can be grown without special preparation. Based on the observations that the author made, during the preliminary study on November 20, 2020 at the Pangesti Home, it was found that the nursing home has a large area of land, but the land use was not utilized to plant Aloe vera on the grounds that the benefits of the plant were not widely known by the elderly companions. When asked about the benefits of these plants to be used as soap and hand sanitizer in the context of hand washing facilities for the prevention of covid 19, all 10 people who were asked did not know and did not know the process of making it. This service activity was carried out on 6 and 7 February 2021 with the aim that the community, especially the caregivers, would be able to add insight and knowledge in using aloe vera gel as a substitute for glycerin in making hand soap and hand sanitizer. In addition, the target audience is also able to make their own hand washing soap and hand sanitizer using the materials provided by utilizing aloe vera gel so that they can reduce the cost of procuring soap and hand sanitizer.

Keywords : *Elderly Caregivers, Utilization, Aloe Vera (Aloe Vera)*

PENDAHULUAN

Tanaman aloe vera menjadi semakin populer karena manfaatnya yang semakin luas diketahui sebagai sumber penghasil bahan baku untuk aneka produk dari industri, kosmetik, makanan, dan farmasi. Pemanfaatan tersebut sayangnya masih kurang dalam produksi pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer di masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena adanya bahan kimia gliserin yang dirasa lebih praktis dibanding tanaman aloe vera. Padahal aloe vera di Indonesia sangat berlimpah karena bisa tumbuh tanpa persiapan khusus. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, Pada saat studi pendahuluan tanggal 20 November 2020 di Panti Pangesti

diadapatkan bahwa panti werdha tersebut memiliki lahan yang luas, namun tidak dilakukan pemanfaatan lahan untuk menanam Aloe vera dengan alasan tanaman tersebut manfaatnya tidak banyak diketahui oleh para pendamping lansia. Saat ditanya tentang manfaat tanaman tersebut untuk digunakan sebagai sabun dan Hand Sanitizer dalam rangka sarana pencuci tangan untuk pencegahan covid 19, 10 orang yang ditanya semuanya belum mengetahui dan belum tahu proses pembuatannya.

Berikut ini adalah justifikasi prioritas permasalahan yang dikelola dalam program pengabdian masyarakat ini ; Mitra belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang covid 19, mitra belum memanfaatkan lahan

untuk menanam Aloe vera, mitra belum mengetahui tentang manfaat aloe vera sebagai bahan pembuatan sabun dan hand sanitizer, mitra belum mengetahui tentang cara mengolah aloe vera untuk bahan pembuatan sabun dan hand sanitizer

METODE

Pada tahap koordinasi, tim yang merupakan Pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan bersama LPPM STIKes Panti Waluya Malang untuk mengurus surat yang diperlukan. Tim kemudian bekerja sama Ketua Ikatan Keluarga Mahasiswa di STIKes Panti Waluya Malang untuk mengirimkan satu orang perwakilan mahasiswanya prodi S1 Farmasi sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan. Selanjutnya melakukan kordinasi dengan pihak Panti Werdha Pangesti untuk menyepakati pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat.

Pada Tahap persiapan tim mempersiapkan bahan-bahan pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer yang diantaranya: VCO, KOH, Aquadest, Minyak Atsiri, Etanol 96% dan Hidrogen Peroksida 3%. Khusus untuk gel aloe vera disiapkan secara mandiri oleh masing-masing perwakilan program studi. Selain bahan, tim juga mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti panci, spatula, gelas beaker 1.000 mL, gelas wadah dan botol. Tim juga melakukan penakaran pada bahan-bahan yang akan dibagikan kepada peserta pelatihan, serta membagi gelas wadah untuk digunakan oleh peserta. Tim kemudian membuat video demonstrasi pembuatan sabun dan hand sanitizer, serta menyiapkan slide presentasi yang akan ditampilkan pada kegiatan pelatihan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom. Pada tahap ini tim menyampaikan materi dan menampilkan video demonstrasi pembuatan sabun dan hand sanitizer. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta

pelatihan untuk bertanya. Setelah mengikuti pelatihan, tim menentukan tanggal untuk membagikan bahan-bahan untuk membuat sabun dan hand sanitizer kepada peserta masing-masing program studi. Peserta pelatihan di tempat masing-masing kemudian diwajibkan untuk mempraktikkan pembuatan sabun dan hand sanitizer dengan memanfaatkan tanaman aloe vera. Adapun alur pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan tanaman aloe vera adalah sebagai berikut :



Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk dapat menyimpulkan dan menilai kesesuaian kegiatan yang berlangsung terhadap rencana awal kegiatan pengabdian masyarakat yang ingin dilaksanakan. Penilaian dilakukan dengan memperhitungkan pemahaman yang peserta dapatkan selama kegiatan pelatihan dan peserta mampu menghasilkan sabun cuci tangan dan hand sanitizer sendiri dengan menggunakan tanaman aloevera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan berupa pencarian data kebutuhan Panti Werha Pangesti Lawang terhadap kebutuhan informasi tentang

pemanfaatan bahan alam dalam pemanfaatannya untuk pencegahan covid 19. Setelah melihat kebutuhan yang sangat penting tentang informasi tersebut dan lingkungan serta bahan yang mudah didapat, selanjutnya tim pelaksana berkomunikasi para pengasuh lansia dan berkordinasi lewat surat dengan pengelola panti maka materi yang dibutuhkan pada tempat tempat tersebut adalah pemanfaatan tanaman Aloe vera sebagai bahan sabun dan HS untuk pencegahan penularan Covid 19 dengan menggunakan metode lewat media Youtube.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan hand sanitizer kepada para pengasuh lansia di panti werdha Pangesti Lawang dilakukan pada saat jumlah kebutuhan tentang sabun cuci tangan dan hand sanitizer mengalami peningkatan dikarenakan masa pandemi virus COVID-19. Sebenarnya Kegiatan ini dilakukan secara offline (tata muka) namun karena situasi saat ini pada Panti Werdha Pangesti Lawang membatasi pengunjung dari luar guna mencegah penularan covid 19 kegiatan dilakukan secara online melalui media youtube.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan dipersiapkan dengan lengkap sesuai dengan kebutuhan sehingga pada proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Narasumber pada pelatihan ini berjumlah 3 orang dengan rincian dua orang dosen dan satu laboran farmasi dan dibantu oleh satu orang mahasiswa sebagai cameramen dan editor video.

Pemberdayaan Pengasuh Lansia Dalam Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Upaya Preventif Menghadapi Pandemi Covid 19 Melalui Pembuatan Produk Sabun Dan HS dengan pemberian materi lewat online dengan menggunakan media Youtube ini dilakukan agar pelatihan dapat diikuti oleh banyak peserta baik dari lingkungan Panti Werdha Pangesti atau masyarakat lain diluar panti tersebut, selain itu pelatihan dengan menggunakan metode online memiliki kelebihan dalam pencegahan Covid 19.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang

diberikan, kami menyiapkan questioner berupa pre test dan post test. Sebelum upload video dimulai, questioner pre test dibagikan terlebih dahulu, kemudian dilakukan pemberian edukasi dengan metode ceramah dan video yang berisi penjelasan tentang Covid 19, bahan-bahan alami yang dapat digunakan sebagai bahan sabun dan HS, serta cara pembuatan sediaan sabun dan HS dari bahan Aloe vera. Untuk menilai apakah para peserta telah memahami materi yang diberikan, maka dilakukan post test. Pre test dan postes dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk hardcopy yang dikordinir oleh admin panti selanjutnya jawaban tersebut diambil oleh pelaksana pengabdian. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 16 peserta pengasuh lansia yang memiliki latar belakang perawat sebanyak 1 orang, yang memiliki latar belakang fisiotherapis 2 orang sedangkan yang non paramedis sebanyak 13 orang. Dari hasil pengisian questioner yang dilakukan oleh peserta pengabdian, didapatkan profil pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan seperti yang tercantum dalam Tabel berikut ini :

No.	Nilai	Interprestasi	Pre test		Post Test	
			N	%	N	%
1	< 55	Rendah	5	31,25	2	12,5
2	56 - 80	Cukup	8	50	6	37,5
3	> 80	Baik	3	18,75	8	50
Total			16	100	16	100

Evaluasi terhadap kehadiran pada kegiatan ini adalah 100% dari 16 peserta hadir pada acara ini, dikarenakan acara dilakukan secara daring, sehingga bagi peserta yang cuti atau dinas siang atau malam bisa mengikuti dari rumah.

Hal lain yang dievaluasi adalah jumlah penonton, jumlah yang memberi like, jumlah yang memberi subscribe dan jumlah yang memberi komentar. Evaluasi ini dilakukan secara terus menerus untuk

melakukan revisi video yang diupload guna kesempurnaan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM STIKes Panti Waluya Malang, pimpinan beserta staff Panti Werdha Pangesti Lawang, dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah ; Setelah dilakukan Pemberdayaan Pengasuh Lansia Dalam Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Upaya Preventif Menghadapi Pandemi Covid 19 Melalui Pembuatan Produk Sabun Dan HS dengan pemebrian materi lewat online dengan menggunakan media Youtube, didapatkan hasil efektif dalam meningkatkan pengetahuan namun peningkatan ketrampilan pengasuh lansia dalam pembuatan sabun dan HS yang berbahan dasar Aloe vera di masa pandemi Covid 19 sulit dievaluasi

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah apabila ketrampilan sudah dikuasai, kami sarankan untuk dibuat dalam jumlah banyak untuk bisa dimanfaatkan dilingkungan panti werdha sendiri sehingga bisa menekan biaya pembelian sabun dan HS pada era pandemi Covid 19 seperti sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahl KE, dkk. 2011. Oral health-related quality of life among adults 68-77 years old in NordTrondelag, Norway. *Int J Dent Hygiene*
- Herliyanti, dkk. 2015. Kualitas hidup masyarakat Kelurahan Batu Kota yang memakai gigi tiruan. *Jurnal Ilmiah Farmasi*
- Bekiroglu, dkk. 2012. Oral complaints of denture-wearing elderly people living in two nursing homes in Istanbul. *OADM*

Chernoff R. 2014. *Geriatric Nutrition: the health professional's handbook. 4th ed. Jonas & Bertlett Learning: Burlington;*

Ayuningtyas RP. 2009. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompetensi Guru dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas IX SMPN 9 Semarang. Semarang: Undip.

Akpan, A dan Morgan, R. 2002. *Oral Candidiasis*. Postgrad Met J.

Nur'aeny N, Wahyu Hidayat, Tenny Setiani Dewi, Erna Herawati, Indah Suasani Wahyuni Profill oral candidiasis di bagian ilmu penyakit mulut RSHS Bandung periode 2010-2014 Departemen Ilmu Penyakit Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Jl Sekeloa Selatan No 1, Bandung, Jawa Barat, Indonesia; Publikasi online: 28 April 2017

Marmoto HD, Kris P. 2010. Buku ajar geriatric. Balai Penerbitan FKUI: Jakarta;

New zealand dental association. 2010. Healthy mouth, healthy ageing: oral health guide for caregivers of older people. Auckland: New Zealand Dental Association;

Zakirah SA. 2017. Gambaran Tingkat Kebersihan Rongga Mulut Pasien Usia Lanjut Penderita Demensia, Makasar : Bagian Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin